

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, "Peran Satpol PP Dalam Menertibkan Pengemis, Gelandangan, Dan Orang Terlantar (Pgot) Di Kabupaten Demak", *Jurnal Political science*, 2020, hlm 66, <http://lib.unnes.ac.id/42139/> diakses online pada 20 juli 2022
- Deawinadry dan Mochamad Wachid Hasyim, "Penerapan Peraturan Daerah Kota Kediri No. 4 Tahun 2013 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis Terhadap Perlindungan Anak Jalanan", *Jurnal Diversi*, 2017, hlm.158. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Diversi/article/view/161/139>, tanggal 24 mei 2022.
- Ishaq, (2017), *Metode Penelitian Hukum dan penulisan skripsi, tesis, serta Disertasi*, Bandung: Alfabeta, hlm 70.
- M. Giri Sunandar, (2019). Eksploitasi Anak Dibawah Umur Untuk Aktifitas Mengemis, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, Volume 25, No. 7 Tahun 2016.
- Maidin Gultom, (2008) *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Anak di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama,
- Muhammad Habibie, (dkk). " Penerapan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan kebersihan, keindahan, ketertiban dan Kesehatan lingkungan terhadap fenomena badut anak di Kota Banjarmasin", *Jurnal Jantera Hukum Borneo*, 2022, hlm 55, <http://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/jantera/article/view/308>, 25 mei 2022.
- Serva Maya Sari, " Penindakan Terhadap Pengemis Perspektif Yusuf Al Qaradhawi", *Jurnal Kajian Hukum dan Sosial*, 2016, hlm 5, <https://jurnal.iaiponogoro.ac.id/index.php/justicial/view/586/523> diakses pada 20 juli 2022
- Winda Kartika Sitompul, (2017). Tinjauan Sosiologi dan Tinjauan Hukum Terhadap Anak-anak Yang Bekerja Sebagai Badut di Kota Banjarmasin. Tahun 2016-2017, *Jurnal Pembelajaran PPKn*, Volume 2 No. 1 Tahun 2017, hlm 25

**EFEKTIVITAS PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN DALAM MENANGANI  
PENGEMIS ANAK MENURUT PERATURAN DAERAH KOTA BANJARMASIN  
NOMOR 17 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

Muti'ah Noresa<sup>1</sup>, Nahdhah<sup>2</sup>, Hanafi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM.18810070

<sup>2</sup>) Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1119028602

<sup>3</sup>) Ilmu Hukum, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 0026079002

Email: icha.28btm@gmail.com

**ABSTRAK**

Banyak nya pengemis anak yang ada di jalanan kota Banjarmasin, yang mana usia mereka adalah usia sekolah, dalam hal ini pemerintah kota punya tanggung jawab seperti yang ada dalam Perda Kota Banjarmasin No. 17 tahun 2014 terhadap kasus pengemis anak yang masih banyak bertebaran di kota Banjarmasin seperti di perempatan lampu merah, tempat umum, jemabatan, tempat ibadah, pasar, dll.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, dengan menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis, teknik pengambilan data nya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kualitatif, yang dengan memberikan pemaparan atau menjelaskan secara rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran pemerintah kota Banjarmasin dalam menangani kasus pengemis anak yang pertama ada dari Satuan Polisi Pamong Praja yang mana tugas Satpol PP sebagai penegak perda adalah sampai penertiban di jalan saja seperti pengawasan dan razia. Selebihnya untuk pembinaan dan tindak lanjutnya dilakukan oleh dinas terkait yaitu Dinas Sosial dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dan hasil dari peneltia ini menyatakan penegakkan perda No. 17 tahun 1014 tentang perlindungan anak terhadap pengemis anak masih kurang efektif. (2) Juga Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah kota yaitu keselamatan si pengemis anak saat ditertibkan, faktor *cultural* juga *structural*, faktor masyarakat, juga pola pikir.

Hendaknya pemerintah Kota Banjarmasin melakukan koordinasi secara komprehensif antar instansi terkait yang mempunyai tupoksi terhadap penanganan Pengemis anak di Kota Banjarmasin. Juga mencari strategi baru agar penertiban bisa lebih terlaksana hingga pengemis anak di Banjarmasin dapat berkurang juga, Lebih ditingkatkan lagi sosialisasi atau pemberian pengetahuan terhadap masyarakat yang masih memberi pengemis anak dijalan.

Kata kunci : *Efektivitas, pengemis, anak*

**ABSTRACT**

*There are many child beggars on the streets of the city of Banjarmasin, where their age is school age, in this case the city government has a responsibility as stated in the Regional Regulation of the City of Banjarmasin Number 17 of 2014 against cases of child beggars who are still scattered in the city of Banjarmasin such as at red light intersections, public places, bridges, places of worship, markets, etc.*

*This research is an empirical research, using a sociological juridical research approach, the data collection technique uses observation, documentation and interviews. Data analysis in this study is descriptive qualitative analysis, which is to provide exposure or explain in detail.*

*The results showed that (1) the role of the Banjarmasin city government in handling the first child beggar case was from the Civil Service Police Unit where the task of the Satpol PP as a regional regulation enforcer was only to control the streets such as surveillance and raids. The rest for the guidance and follow-up is carried out by the relevant agencies, namely the Social Service and the Office of Women's Empowerment and Child Protection. all points are interrelated and must be met in order to be said to be effective. And the results of this study state that the enforcement of regional regulation No. 17 of 1014 on the protection of children against child beggars is still less effective. (2) Also the obstacles faced by the city government are the safety of the child beggars when put in order, cultural and structural factors, community factors, as well as mindsets.*

*The Banjarmasin City government should coordinate comprehensively between relevant agencies that have the main task of handling child beggars in the City of Banjarmasin. Also looking for new strategies so that control can be carried out more so that child beggars in Banjarmasin can be reduced as well, More socialization or providing knowledge to people who still give beggars to children on the streets.*

Keywords: *Effectiveness, beggars, children*